

SKRIPSI

**KOLABORASI LINTAS SEKTOR DALAM UPAYA PENURUNAN
ANGKA STUNTING DI KOTA BANJARBARU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Jurusan Administrasi Publik



NAMA: ANNISA RIZKY UTAMI

NIM: 2210411320043

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2026

LEMBAR PENGESAHAN

KOLABORASI LINTAS SEKTOR DALAM UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI KOTA BANJARBARU

- A. Nama Mahasiswa : **Annisa Rizky Utami** NIM : 2210411320043
- B. Dinyatakan lulus dengan nilai A dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1), Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 13 Juli 2026.
- C. Tim Penguji :

a. Ketua

Dewi Purboningsih, S.AP, M.AP
NIP.198708222020122010

()

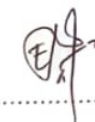
b. Sekretaris

Widyakanti, S.Sos., M.AP.,
NIP. 196811021994032001

()

c. Anggota

Erma Ariyani, S.Sos., M.Sc.
NIP. 198210022005012002

()

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Adm. Publik

Dekan FISIP ULM


Dr. Irwansyah, S.Sos, M.Si
NIP. 197104201999031001


Hj. Aulia, S.Sos, M.A.P
NIP. 197912262003122001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rizky Utami
Tempat/ Tanggal Lahir : Banjar, 27 April 2004
NIM : 2210411320043
Jurusan/ Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat Rumah : Jl Gubernur Subardjo Km.10 RT.05 RW.03 No 46
Desa Pasar Kamis, Kecamatan Kertak Hanyar, Kab.
Banjar Kalimantan Selatan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tulisan dan data yang saya muat dalam karya ilmiah skripsi ini bukan merupakan hasil plagiasi dan apabila dikemudian hari ditemukan data yang terindikasi adanya penyimpangan/ pemalsuan pada bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juli 2026

The image shows an official stamp and a handwritten signature. The stamp is a red circular seal with the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number '50C BCAOX196353114'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Annisa Rizky Utami

NIM. 2210411320043



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal Tiga Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 2331/UN13.1.13/KP.10.00/2026 tanggal 03 Juli 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Annisa Rizky Utami
NIM : 2210411320043
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Kota Banjarbaru
Tempat Ujian : Ruang Lab. Publik Lt.2 Gb FISIP ULM
Waktu Ujian : 13.30 Wita s/d selesai
Nilai : 83 / A
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada Tanggal : 13 Juli 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Annisa Rizky Utami

1. Ketua : Dewi Purboningsih, S.AP.,M.AP
()
2. Sekretaris : Widyakanti, S.Sos.M.AP
()
3. Anggota : Erma Ariyani, S.Sos.,M.Sc
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Administrasi Publik,

Hi. Aulia, S.Sos.,M.AP
NIP. 197912262003122001

ABSTRAK

Annisa Rizky Utami, 2210411320043, 2026. Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Kota Banjarbaru. Di bawah bimbingan Dewi Purboningsih.

Stunting masih menjadi permasalahan gizi kronis di Kota Banjarbaru, sebagaimana diatur dalam Perda Kota Banjarbaru Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. Penanganannya memerlukan kolaborasi lintas sektor antara TPPS, TP-PKK, Dinas Kesehatan, DP3AP2KB, Dinas PUPR Bidang Cipta Karya, dan kader Posyandu. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses kolaborasi lintas sektor dan faktor penghambatnya dalam upaya penurunan stunting di Kota Banjarbaru.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara terhadap lima informan kunci yang mewakili TPPS, TP-PKK, Dinas Kesehatan, DP3AP2KB, dan Dinas PUPR Bidang Cipta Karya, didukung observasi langsung pada kegiatan koordinasi dan pelaksanaan program penurunan stunting, serta dokumentasi berupa arsip dan laporan resmi instansi terkait. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, serta lima indikator model Collaborative Governance.

Hasil penelitian menunjukkan dengan tegas bahwa kolaborasi lintas sektor dalam upaya penurunan stunting di Kota Banjarbaru secara umum sudah berjalan cukup baik, tercermin dari pembagian peran yang jelas melalui empat Pokja TP-PKK dan program integratif seperti DASHAT, Asman Toga, dan GENTING. Namun, dialog tatap muka dan komitmen belum optimal akibat ketidaksinkronan jadwal antarinstansi, sehingga berdasarkan hasil penelitian, kondisi tersebut turut memengaruhi konsistensi capaian penurunan stunting dari tahun ke tahun. Faktor penghambat meliputi: (1) ketidaksinkronan data antarinstansi, (2) keterbatasan anggaran akibat kebijakan refocusing, (3) sulitnya penyelarasan jadwal koordinasi lintas sektor, dan (4) rendahnya partisipasi masyarakat sasaran.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor di Kota Banjarbaru sudah terbangun secara formal dan berjalan cukup baik, tetapi keberlanjutannya masih rentan terhadap kendala koordinasi, anggaran, dan partisipasi masyarakat, sehingga penguatan sinkronisasi data dan konsistensi koordinasi menjadi kunci keberhasilan penurunan stunting secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kolaborasi Lintas Sektor, Collaborative Governance, Stunting, Kota Banjarbaru, Kebijakan Publik.

ABSTRACT

Annisa Rizky Utami, 2210411320043, 2026. Cross-Sector Collaboration in Efforts to Reduce Stunting Rates in Banjarbaru City. Under the guidance by Dewi Purboningsih.

Stunting remains a chronic nutritional problem in Banjarbaru City, as regulated under Banjarbaru City Regulation Number 4 of 2025 on Stunting Prevention and Control. Addressing it requires cross-sector collaboration among TPPS, TP-PKK, the Health Office, DP3AP2KB, the Public Works Office (Cipta Karya Division), and Posyandu cadres. This study aims to identify the cross-sector collaboration process and its inhibiting factors in reducing stunting in Banjarbaru City.

The study uses a qualitative descriptive approach with interviews involving five key informants representing TPPS, TP-PKK, the Health Office, DP3AP2KB, and the Public Works Office (Cipta Karya Division), supported by direct observation of coordination activities and stunting-reduction programs, as well as documentation from official archives and reports. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model and the five indicators of the Collaborative Governance model.

Results clearly show that cross-sector collaboration has generally run reasonably well, reflected in a clear division of roles through four TP-PKK working groups and integrative programs such as DASHAT, Asman Toga, and GENTING. However, face-to-face dialogue and commitment remain suboptimal due to inter-agency scheduling conflicts, which the findings show has affected the consistency of stunting-reduction outcomes over time. Barriers include: (1) inconsistent data across agencies, (2) limited budgets due to refocusing policies, (3) difficulty aligning cross-sector coordination schedules, and (4) low participation among target communities.

The conclusion of the study is that cross-sector collaboration in Banjarbaru City has been formally established and runs reasonably well, but its sustainability remains vulnerable to coordination, budget, and participation challenges, making data synchronization and consistent coordination key to sustained success.

Keywords: Cross-Sector Collaboration, Collaborative Governance, Stunting, Banjarbaru City, Public Policy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Kota Banjarbaru”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.A.P) pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri., S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Hj. Aulia S.Sos., M.AP, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Dewi Purboningsih S.AP., M. AP Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu

Politik. Universitas Lambung Mangkurat yang senantiasa hadir dan menuntun peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Widyakanti, S.Sos., M.AP Selaku Dosen Penguji I Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
6. Ibu Erma Ariyani, S.Sos., M.SC Selaku Dosen Penguji II Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
7. Segenap Dosen Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama proses wawancara, yaitu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Kepala Seksi Penyuluhan dan Pendayagunaan PKB/PLKB dan Kader KB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banjarbaru, Ketua Pokja IV Kesekretariatan TP-PKK Kota Banjarbaru, Fungsional Ahli Pertama Teknik Penyehatan Lingkungan Seksi Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru, serta Ketua Kader Posyandu Kecamatan Banjarbaru Utara. Terima kasih atas kesediaan dan keterbukaan informasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Teruntuk kedua orang tua penulis, *my greates love* Ibu penulis, Sabariah dan *my first love* Ayah penulis, Muhammad Hatta, dua orang yang menjadi pintu surga saya yang sudah memberikan banyak hal agar penulis dapat mendapat pendidikan setinggi ini. Dunia terasa keras pada diri penulis tanpa doa disetiap sujud dari kalian berdua, maka dari itu penulis ucapkan sebesar-besarnya atas segala hal yang tak pernah terkira. Putri bungsu ini persembahkan gelar ini kepada ibu dan ayah penulis tercinta.
10. Kepada saudara penulis Hayani dan Baiti Utami, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu datang hal-hal baik kepada kedua kakak ku tercinta.
11. Dan juga terimakasih kepada seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan teman-teman pengurus HIMA-AP FISIP ULM dan GenBI Kalsel 2024-2025 yang memberikan dukungan tak terhingga kepada penulis dan pengalaman-pengalaman tak terlupakan selama ini.
12. Dan kepada sahabat sekaligus *support system* yang selalu mendukung penulis hingga sampai di titik ini, teman-teman ku tercinta Meisya, Adel, Tuti, Ami, Dini, Fifi, Arin dan Eka. Tempat dimana penulis mengeluhkan semua hal yang tak bisa ungkapkan begitu saja. Semoga balasan atas kebaikan kalian digantikan dengan beribu hal baik yang tak terkira.
13. Terakhir terimakasih kepada sang penulis, yakni diri saya sendiri, Annisa Rizky Utami atas perjalanan panjang untuk meraih gelar ini. Segala kesedihan digantikan akan kebahagiaan. Terima kasih sudah berpegang teguh dengan prinsip “sesungguhnya sesudah kesedihan ada kemudahan”. Ku langitkan doa

untuk diriku sendiri untuk sampai di titik ini. Ku ucapkan selamat atas gelar yang terasa seperti mimpi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Annisa Rizky Utami

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Teori Kolaborasi.....	11
2.2.1 Teori Collaborative Governance.....	13
2.2.4 Stunting.....	24
2.2.4.1 Pengertian Stunting.....	24
2.2.4.2 Faktor Stunting Pada Anak.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Tipe Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	34
3.4 Sumber Data Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Pengolahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2 Kesekretariatan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.....	43

4.2. Uraian Temuan Penelitian.....	50
4.5 . Faktor Penghambat Kolaborasi Lintas Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Kota Banjarbaru.....	70
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	78
5.1. Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Kota Banjarbaru.....	78
5.2 Faktor Penghambat Kolaborasi Lintas Sektor dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Kota Banjarbaru.....	92
BAB VI PENUTUP.....	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prevalansi Stunting di Kota Banjarbaru Tahun 2021-2025.....	1
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Banjarbaru.....	43
Tabel 4. 2 Kedudukan dan Peran Instansi dalam TPPS Kota Banjarbaru 2 025...46	
Tabel 4. 3 Temuan Hasil Penelitian.....	67
Tabel 5. 1 Temuan Teori Hasil Penelitian.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4. 1 Diagram Presentase Luas Kecamatan Kota Banjarbaru tahun 2025.....	42
Gambar 4. 2 Rapat Pengendalian Stunting Kota Banjarbaru.....	54
Gambar 4. 3 Kegiatan Inovasi Program KEPING.....	56
Gambar 4. 4 Program Dapur Sehat (DASHAT).....	56
Gambar 4. 5 Rapat Pra Musrenbang Kota Banjarbaru.....	59
Gambar 4. 6 Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).....	62